

## PERKEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI CAMPLONG DI KABUPATEN SAMPANG TAHUN 1992-2011

**Renim Furaida**

Jurusan Pendidikan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
Email: [Renifrd@gmail.com](mailto:Renifrd@gmail.com)

**WISNU**

S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya

### **Abstrak**

Obyek wisata Pantai Camplong merupakan obyek wisata yang banyak dikunjungi dan menjadi salah satu pariwisata favorit di Kabupaten Sampang Jawa Timur. Pantai Camplong memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah yang menjadi salah satu aset wisata Bahari di Kabupaten Sampang yang dikembangkan terletak di desa Dharma Kecamatan Camplong. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menjelaskan latar belakang Pantai Camplong menjadi objek wisata, perkembangan objek wisata Pantai Camplong tahun 1992-2011. Dan bagaimana dampak perkembangan objek wisata Pantai Camplong terhadap masyarakat Camplong. Untuk mengungkapkan dan mendapatkan gambaran permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang "Perkembangan Objek Wisata Pantai Camplong di Kabupaten Sampang Tahun 1992-2011". Oleh karena itu peneliti menggunakan metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode penulisan sejarah berpedoman pada metodologi penelitian sejarah yang terdiri dari empat langkah yang meliputi Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Hasil penelitian ini adalah dapat dijelaskan bahwa perkembangan Pantai Wisata Camplong Kabupaten Sampang merupakan kawasan wisata yang memiliki tingkat perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan beberapa pantai yang berada di Kabupaten Sampang dan Pantai Camplong memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah (PAD) yang setiap tahunnya sangat meningkat. Dari hasil yang lain peneliti menemukan adanya pengaruh atau dampak Sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan peneliti melihat dengan adanya berkembangnya pantai wisata Camplong di Kabupaten Sampang memberikan banyak perubahan dan perkembangan terhadap Masyarakat.

**Kata Kunci:** Perkembangan, Pantai, Camplong Sampang

### **Abstract**

Camplong Beach attractions is the most visited tourist attraction and become one of the favorite tourism in Sampang, East Java. Camplong beach has an appeal and the potential to increase local revenue that was one nautical tourism assets in Sampang developed village located in the District Dharma Camplong. The purpose of this study is to explain the background of Camplong Beach as a tourist attraction, attraction development Camplong Beach 1992-2011 year. And how it impacts Attraction developments on society Camplong Camplong Beach. To reveal and get an overview of problems to be studied, namely on "Developments Attractions Camplong Beach in Sampang Year 1992-2011". Therefore, this research was use the historical method. Methodology history is the process of testing and critically analyse the records and relics of the past. The method of writing history based on the historical research methodology consists of four steps that includes heuristics, criticism, interpretation and historiography. The results of this study is to explain THAT development Camplong Sampang Travel Beach is a tourist area that has a significant level of development than with several beaches located in Sampang and Turkish Camplong contribute to regional income (PAD), which each year is greatly increased. From the results of the other researchers found the effect or impact of Social, economic.

**Keyword:** The Development, Tourism of Beach, Camplong Sampang

## PENDAHULUAN

Di Kabupaten Sampang sektor pariwisata <sup>1</sup>pantai merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan, dan dipasarkan. Potensi obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Sampang sangat beragam meliputi obyek wisata daerah pantai, dataran rendah sampai daerah pegunungan di beberapa kecamatan. Obyek wisata Pantai Camplong merupakan obyek wisata yang banyak dikunjungi dan menjadi salah satu pariwisata favorit di Kabupaten Sampang Jawa Timur.

Pantai Camplong memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah yang menjadi salah satu aset wisata Bahari di Kabupaten Sampang yang dikembangkan terletak di desa darma Kecamatan Camplong. Bagi Indonesia pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem <sup>2</sup> darat dan laut, serta memiliki potensi sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumber daya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumberdayanya dan berbagai instansi untuk regulasi pemanfaatannya. <sup>3</sup>

Fenomena menarik Pantai Camplong yang bisa di kategorikan sebagai objek wisata baru dan sejak di resmikan pada tahun 1992, namun jumlah pengunjungnya mampu melebihi obyek wisata lain yang lebih dulu pembangunannya. apalagi pemerintah Kabupaten Sampang telah sepakat menjadikan obyek wisata Pantai Camplong menjadi primadonanya pariwisata Kabupaten Sampang, komitmen ini diikuti dengan penganggaran biaya yang tidak sedikit untuk pengembangan obyek. Menurut Sekretariat Dinas Budaya dan Pariwisata, Kabupaten Sampang.

Pantai Camplong merupakan kawasan wisata yang berada di Kabupaten Sampang. Pantai Camplong salah satu dari berbagai wisata seperti Pantai Nipah, Toron dan Lon Malang dari berbagai kawasan wisata yang ada bahwa Pantai Camplong adalah salah satu yang menjadi ketertarikan penulis untuk dijadikan sebagai bahan penelitian karena Pantai Camplong merupakan kawasan wisata yang sangat strategis serta memiliki banyak perbedaan-perbedaan seperti Pantai wisata yang berada di Kabupaten Sampang.

Pulau Madura merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang menyimpan banyak potensi wisata yang meliputi keanekaragaman hayati, keindahan bentang alam, potensi wisata alam, dan peninggalan sejarah atau budaya potensi tersebut jika dimanfaatkan untuk kegiatan wisata alam dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <sup>4</sup>

Pulau Madura merupakan pulau yang banyak menyimpan potensi wisata, yang meliputi keanekaragaman hayati, keindahan bentang alam, potensi wisata alam dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi wisata pantai madura, salah satunya terdapat di kabupaten Sampang secara geografis kabupaten Sampang terletak pada 113 derajat 08'-113 derajat 09' bujur timur dan 06 derajat 05-07 derajat 13' lintang selatan. Adapun batas wilayah kabupaten Sampang di utara berbatasan dengan laut jawa, disebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pamekasan, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Bangkalan dan sebelah selat dengan selat madura. <sup>5</sup>

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sampang dari tahun ke tahun menargetkan pendapatan Obyek wisata Pantai Camplong meningkat terus, untuk itu agar lebih jelasnya kami sebagai penulis akan menuangkan anggaran pendapatan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sampang dari tahun 1992 sampai 2005, yang mana pada tahun 1992 merupakan peresmian pantai camplong sedangkan pada tahun 2005 merupakan tahun penertiban retribusi tiket masuk ke kawasan obyek wisata Pantai Camplong. Berdasarkan data yang kami uraikan mengenai rincian pemungutan retribusi di kawasan Pantai Camplong dapat di paparkan bahwa kontribusi obyek wisata Pantai Camplong terhadap Pendapatan Asli Daerah

<sup>1</sup> Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisataan No. 9 tahun 1990 Pasal (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Lihat Marceilla Hidayat, Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)", *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 1, No. 1, (2011), hlm. 33.

<sup>2</sup> Ekosistem adalah susunan makhluk hidup dan tak hidup. Makhluk hidup dan tak hidup di dunia memiliki jumlah sangat banyak dengan variasi jenis beraneka ragam. Lihat Peningkatan Hasil Belajar

Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam", *Jurnal Formatif*, Vol. 5, No. 2, (2015), hlm. 158.

<sup>3</sup>Mareceilla Hidayat, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)", dalam *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 1, No. 1, (2011), hlm.33.

<sup>4</sup> *Ibid* 18

<sup>5</sup>Chandra Satrya Rukmana, "Studi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Sampang", *Jurnal Wisata Pantai Camplong*, (2013), hlm. 52.

(PAD) Kabupaten Sampang dari tahun 1992-2011 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1

Kontribusi Obyek Wisata Pantai Camplong, Nipah, Toroan Sampang

Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sampang Tahun 1992-2011

Pendapatan Wisata Pantai Camplong	
Tahun	Target
1992	1.430.000.00
1993	1.820.000.00
1994	2.100.000.00
1995	2.344.000.00
1996	2.555.000.00
1997	2.884.000.00
1998	2.414.000.00
1999	3.200.000.00
2000	3.450.000.00
2001	3.600.000.00
2002	4.500.000.00
2003	4.000.000.00
2004	4.000.000.00
2005	4.250.000.00
2006	30.200.000.00
2007	54.250.000.00
2008	64.250.000.00
2009	68.250.000.00
2010	75.400.000.00
2011	96.340.000.00

## METODE PENELITIAN

Untuk mengungkapkan dan mendapatkan gambaran permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang "Perkembangan Objek Wisata Pantai Camplong di Kabupaten Sampang Tahun 1992-2011". Oleh karena itu peneliti menggunakan metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.<sup>6</sup> Metode penulisan sejarah berpedoman pada metodologi penelitian sejarah yang terdiri dari empat langkah yang meliputi Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Perkembangan Obyek Wisata Pantai Camplong Terhadap Masyarakat Desa Darma dan Sekitar Obyek Wisata

Kegiatan pariwisata merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai kalangan, baik pemerintah, atau pihak yang lain yang ada di sekitar obyek wisata dan secara langsung juga menyentuh serta melibatkan masyarakat, sehingga keberadaan pariwisata membawa dampak yang begitu positif terhadap masyarakat sekitar obyek wisata. Dimana pariwisata mempunyai peran yang sangat penting terhadap keberlangsungan dan perkembangan kehidupan masyarakat dari berbagai sudut. Pariwisata telah banyak berperan penting di kalangan masyarakat baik dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya sehingga dengan adanya pariwisata ini masyarakat mampu berfikir kreatif agar supaya bisa meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik kedepannya. Sehingga tidak dapat di pungkiri apabila terjadi perubahan dan perkembangan yang signifikan yang terjadi di masyarakat sekitar obyek wisata.

### Dampak Sosial

Pariwisata sebagai industri jasa sangat berperan penting dalam menetapkan kebijakan tentang kesempatan kerja. Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan pada saat melakukan perjalanan pariwisata tersebut membuat jasa pariwisata seperti hotel, rumah makan dan lain sebagainya untuk mencari tenaga kerja, yang nantinya dibutuhkan ketika melayani wisatawan yang hendak mengunjungi obyek wisata tersebut. Adapun aspek lain yang dirasa di anggap penting dalam kebijaksanaan ekonomi yaitu pembangunan daerah secara regional melalui kegiatan kepariwisataan, terutama apabila terjadi yang namanya urbanisasi yang nanti menjadi akibat semakin meningkatnya masalah sosial dan ekonomi. Pariwisata dapat dijadikan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan guna membuat masyarakat merasa nyaman dan tentram sehingga obyek wisata menjadi penentram dan kenyamanan bagi masyarakat sekitar.<sup>8</sup>

### Dampak Ekonomi

Adanya perkembangan pariwisata disuatu daerah akan meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat, wisatawan atau pengunjung akan berbelanja di daerah wisata Pantai Camplong sehingga hal ini akan meningkatkan pendapatan para pedagang yang ada di area Pantai Camplong tersebut.

Dampak lain dari adanya kegiatan pariwisata yaitu sebagai sebagai salah satu sumber mata pencaharian. Pariwisata memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat yang bertempat tinggal di area obyek wisata Pantai Camplong masyarakat Camplong mempunyai sumber penghasilan dengan cara berdagang di area pantai atau sekitar pantai, baik berdagang makanan, minuman

<sup>6</sup>Louis Gotschak, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 32.

<sup>7</sup>Aminuddin Kasdi, *Memahami Sejarah*, (Surabaya: Unesa University Press, 2005), hlm. 10

<sup>8</sup> James J. Spillane. 1987.Op.Cit.hlm,47



atau souvenir khas madura sehingga para wisatawan lokal maupun wisatawan asing tertarik dan berbelanja kepada pedagang yang ada di area pantai tersebut. Dengan bertambahnya konsumsi wisatawan berarti juga menambah produksi barang dan jasa. Jadi dengan meningkatnya jumlah produksi barang dan jasa maka meningkat pula penghasilan masyarakat yang berdagang di area tersebut karna masyarakat yang melayani wisatawan itu akan menerima uang.<sup>9</sup>

### Dampak Budaya

Kegiatan pariwisata selain memberikan dampak terhadap ekonomi dan sosial, perkembangan pariwisata juga berdampak terhadap budaya yang ada di Kabupaten Sampang. Dimana kebudayaan tersebut terlihat dalam tingkah laku manusia dan hasil karyanya, wujud dari kebudayaan tersebut beraneka ragam ada yang berupa peninggalan kebudayaan yang berupa artifact dan ada pula kebudayaan yang masih hidup dan masih di kerjakan oleh masyarakat setempat, seperti kesenian tradisional, tari tarian, upacara adat dan lain sebagainya. Beragam kebudayaan inilah yang nantinya akan di nikmati oleh para pengunjung dan wisatawan sebagai antraksi wisata. Misalnya salah satu kesenian atau kebudayaan yang ada di Kabupaten Sampang yang mana Kabupaten Sampang adalah satu sejarah yang mempunyai nilai kerajaan sehingga Kabupaten Sampang mempunyai nilai sejarah yang begitu melekat.

### Dampak Lingkungan

Dalam perkembangan suatu sektor pariwisata pasti akan menemukan dampak dari pembangunan dan pengembangan tersebut. Dampak yang dihasilkan oleh obyek wisata bisa saja berdampak positif dan negatif. Pengembangan kawasan wisata Pantai Camplong sangat berdampak positif pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) kenapa demikian karna obyek wisata ini sudah memberikan kontribusi yang sangat banyak terhadap pemerintah kabupaten Sampang khususnya, baik kontribusi tersebut berupa dari hasil tiket masuk, lahan parkir, hotel dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Selain dampak positif perkembangan obyek wisata Pantai Camplong juga memiliki dampak negatif, yang mana dengan adanya pengembangan di kawasan tersebut sevara tidak langsung dan kita tidak menyadari bahwasanya pengunjung atau wisatawan itu semakin banyak dan semakin membeludak sehingga apa yang terjadi ketika pengunjung semakin meningkat yaitu tercemarnya udara segar yang ada di sekitar Camplong, udara yang begitu sejuk yang berada di kawasan pantai Camplong ini akan tercemar oleh asap-asao kendaraan yang berlalu lintas di sekitar wisata.<sup>11</sup>

## PENUTUP

### Simpulan

Di Kabupaten Sampang sektor pariwisata pantai merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan, dan dipasarkan. Potensi obyek wisata yang dimiliki Kabupaten Sampang sangat beragam meliputi obyek wisata daerah pantai, dataran rendah sampai daerah pegunungan di beberapa kecamatan. Obyek wisata Pantai Camplong merupakan obyek wisata yang banyak dikunjungi dan menjadi salah satu pariwisata favorit di Kabupaten Sampang Jawa Timur Pantai Camplong memiliki daya tarik dan potensi dalam peningkatan pendapatan daerah yang menjadi salah satu aset wisata Bahari di Kabupaten Sampang yang dikembangkan terletak di desa Tamba'an Kecamatan Camplong. Bagi Indonesia pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumber daya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumberdayanya dan berbagai instansi untuk regulasi pemanfaatannya.

Sejak berdirinya Pantai Wisata Camplong dari tahun 1992-2011 banyak memberikan dampak yang signifikan baik kepada pendapatan daerah (PAD) dan juga memberikan dampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar Desa Dharma seperti dampak ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.

### SARAN

Penelitian yang membahas tentang pariwisata yang ada di Indonesia ini khususnya penelitian yang dilakukan di pulau garam madura ini tepatnya di Kabupaten Sampang Kecamatan Camplong ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak juga kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi. Sehingga penulis berharap agar supaya ada generasi penerus yang juga bisa meneliti pariwisata ini, hal ini bertujuan agar supaya kita semua bisa mengetahui potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Berdasarkan hasil penelitian dengan cara observasi dan wawancara yang telah kami lakukan di wisata Pantai Camplong maka kami sebagai penulis hendak memberikan saran terhadap pengelola Pantai Camplong khususnya kepada pemerintah Kabupaten Sampang lebih optimal. Ada beberapa saran yang akan kami paparkan untuk perkembangan obyek wisata Pantai Camplong antara lain;

1. Pemerintah Kabupaten Sampang perlu menambah sarana dan prasarana yang ada di Pantai Camplong,

<sup>9</sup> Sahab, Syukri. 1997. Teknik Manajemen dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia. Hlm 80.

<sup>10</sup> Gde Pitana & Putu G. Gayatri. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta : Andi Offset. Hlm.09

<sup>11</sup> *Ibid*.hlm. 20

seperti taman bermain bagi anak-anak, tempat berteduh di pinggir pantai (payung pantai) dan menambah kolam renang di area sekitar pantai, tujuannya agar supaya menarik pengunjung atau wisatawan lebih banyak lagi dan lebih meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

2. Dinas pariwisata Kabupaten Sampang seharusnya melakukan perbaikan di bidang administrasi seperti perbaikan pada sistem pencatatan dan pendataan pengunjung. Dan alangkah lebih baiknya apabila administrasi sistem pencatatan data pengunjung itu harus lebih terperinci dari bulan ke bulan agar supaya apabila nantinya ada penelitian baik dari mahasiswa maupun pelajar yang lain yang membutuhkan data pengunjung obyek wisata Pantai Camplong lebih mudah dan cepat.
3. Pemerintah Kabupaten Sampang dan juga pihak pengelola pariwisata khususnya dari dinas pariwisata dan olahraga harus lebih meningkatkan promosi obyek wisata yang ada di kabupaten Sampang khususnya Pantai Camplong baik promosi melalui media online atau media cetak agar supaya Pantai Camplong dan juga wisata yang lain bisa dikunjungi oleh khalayak yang lebih luas lagi dan juga biar pengunjung atau wisatawan lebih banyak lagi bukan hanya libur atau hari besar saja melainkan hari-hari efektif obyek wisata Pantai Camplong tidak sepi dari pengunjung.
4. Dinas Pariwisata kabupaten Sampang seharusnya bekerja sama dengan Dinas kebersihan agar supaya Pantai Camplong tetap terawat kebersihannya dan sampah tidak berserakan di area pantai.
5. Pemerintah Kabupaten Sampang juga perlu melakukan penambahan ruko dan area berdagang agar supaya banyak masyarakat yang mempunyai usaha dan berdagang di area Pantai Camplong.

Louis Gotschak, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 32.

Sahab, Syukri. 1997. *Teknik Manajemen dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Bina Sumber Daya Manusia. Hlm 80.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin Kasdi, *Memahami Sejarah*, (Surabaya: Unesa University Press, 2005), hlm. 10
- Chandra Satria Rukmana, "Studi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Sampang", *Jurnal Wisata Pantai Camplong*, (2013), hlm. 52.
- Gde Pitana & Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset. Hlm.09
- Jurnal Formatif*, Vol. 5, No. 2, (2015), hlm. 158.
- James J. Spillane. 1987. Op.Cit.hlm,47
- Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 1, No. 1, (2011), hlm. 33.
- Mareceilla Hidayat, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)," dalam *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 1, No. 1, (2011), hlm.33.